

ABSTRAK

Yuni Rahayu: *Proses Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Siswa* (Penelitian Deskriptif Kualitatif di SMA Al-Islam Jl. Cilengkrang I Cibiru Bandung).

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Diadakannya layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya. Siswa merupakan pribadi-pribadi yang sedang berada dalam proses berkembang kearah kematangan. Masing-masing siswa memiliki karakteristik pribadi yang unik. Dalam arti terdapat perbedaan individual diantara mereka, seperti menyangkut aspek kecerdasan, emosional, sosial, sikap, kebiasaan, dan kemampuan penyesuaian diri.

Dalam dunia pendidikan, siswa tidak jarang mengalami masalah-masalah, sehingga tidak jarang dari siswa tersebut yang menunjukkan berbagai gejala penyimpangan perilaku yang merentang dari kategori ringan sampai dengan berat salah satunya yaitu masalah mengenai sikap kurangnya percaya diri. Oleh sebab itu, siswa membutuhkan bimbingan terutama dari guru di sekolah karena fungsi bimbingan dan konseling salah satunya yaitu untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan semua aspek bimbingan mulai dari media, metode, materi, dan sebagainya harus tertata dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui bagaimana tahapan layanan bimbingan klasikal untuk menumbuhkan sikap percaya diri di SMA Al-Islam Bandung, (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa, (3) mengetahui bagaimana sikap percaya diri siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal.

Penelitian ini mengacu pada teori interaksi sosial, yakni sikap percaya diri mencakup percaya diri tingkah laku, percaya diri emosional, dan percaya diri spiritual.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif karena masalah yang dibahas dalam penelitian ini berupaya mengungkap objek penelitian apa adanya guna memperoleh gambaran yang sistematis. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara lisan dan tulisan melalui angket.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap percaya diri siswa setelah mendapat layanan bimbingan klasikal ada pada kondisi sedang. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis angket yang terdiri dari 30 item pernyataan dan setelah melalui penghitungan didapat hasil dengan dengan jumlah rata-rata 36%. Di dalam kategori skala perhitungan presentase skor antara 26-50% termasuk kedalam kategorisasi sedang.